



Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 5, No.1, 2022, hlm.1—9

ISSN 2615-3122 (*online*)

ISSN 2548-6683 (*print*)

HAND SANITIZER ALAMI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PERSONAL HYGIENE WARGA

Siti Khoirunnisa^{1*}, Berlina Ayu Wijayanti², Widya Kartika Aditya¹, Faridatun Nafisah²

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

Jalan Semarang No 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

**e-mail*: sitikhoirunnisa1106@gmail.com

artikel masuk: 7 November 2020; artikel diterima: 30 April 2022

Abstract: : Society's knowledge about the Covid-19 virus as an effort to prevent the spread of the corona virus through the improvement of personal hygiene to face this pandemic is very important. One of the preventions that can be done is by using hand sanitizer. The increasing number of hand sanitizer needs has caused its availability to be limited and its selling price increase. Therefore, it is needed to conduct online socialization in the making of hand sanitizers with natural ingredients. Online socialization is carried out so that society can understand the benefits and how to make it without giving the risk of the spread of Covid-19 through the crowd from these activities, this is carried out to comply with health protocols. Online socialization was carried out through educational videos that were forwarded through the WhatsApp group of the Covid-19 Handling Acceleration Team that consists of the head of every RT and staff of Kelurahan Mondokan. The result, the society in Kelurahan Mondokan understands the benefits and how to make natural hand sanitizer so they can make their own hand sanitizer and can improve the standard of personal hygiene values of society as an effort to prevent the spread of corona virus.

Keywords: Covid-19; hand sanitizer; online socialization; personal hygiene

Abstrak: Pengetahuan warga mengenai virus covid-19 dalam upaya mencegah penyebaran virus corona melalui peningkatan personal hygiene masyarakat dalam menghadapi pandemi ini sangat penting. Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan hand sanitizer. Peningkatan jumlah kebutuhan *hand sanitizer* di tengah pandemi Covid-19 menyebabkan ketersediaannya menjadi terbatas serta harga jualnya menjadi meningkat, oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi daring pembuatan *hand sanitizer* alami untuk memenuhi kebutuhan ketersediaan hand sanitizer. Sosialisasi daring dilakukan agar warga dapat memahami manfaat penggunaan *hand sanitizer* serta pembuatannya tanpa memberikan resiko terjadinya penyebaran Covid-19 melalui kerumunan dari kegiatan tersebut, hal ini dilaksanakan untuk

mematuhi protokol kesehatan dalam masa pandemi ini. Sosialisasi daring dilakukan melalui pembuatan video edukasi yang kemudian disebarluaskan melalui WhatsApp group Tim Percepatan Penanganan Covid-19 yang beranggotakan ketua RT dan perangkat kelurahan. Dari hasil tersebut, warga paham mengenai manfaat, bahan dan cara pembuatan *hand sanitizer* alami sehingga dapat memproduksi secara mandiri di rumah serta dapat meningkatkan standar nilai *personal hygiene* warga dalam upaya mencegah penyebaran virus corona.

Kata kunci: Covid-19; *hand sanitizer*; sosialisasi daring; *personal hygiene*

PENDAHULUAN

Kelurahan Mondokan memiliki letak geografis wilayah pada ketinggian kurang lebih 250 M di atas permukaan laut. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Tahun 2016, batas utara Kelurahan Mondokan adalah Desa Sugihwaras, batas selatan adalah Desa Sugiharjo, batas timur yaitu Kelurahan Perbon dan batas barat yaitu Desa Bogorejo. Potensi yang terdapat pada Kelurahan Mondokan merupakan area persawahan sehingga mayoritas warga bekerja sebagai petani dan peternak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, selaku kepala Kelurahan Mondokan Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban menjelaskan bahwa tidak ada pasien positif virus corona, hanya ada beberapa ODP dari pendatang luar kota. Namun demikian, pengetahuan warga dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona sangat rendah. Hal ini dibuktikan pada data angket pra-kegiatan yang disebar oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Malang, sebanyak 85,2 % mayoritas warga memiliki riwayat pendidikan lulusan SD, SLTP, dan SLTA.

Pengetahuan menjadi salah satu faktor penunjang dalam pencegahan Covid-19 (Casella M., 2020). Pendidikan yang rendah dan profesi yang mayoritas sebagai petani dan peternak dimungkinkan menjadi salah satu indikasi warga Kelurahan Mondokan memiliki pengetahuan yang rendah terutama mengenai pencegahan Covid-19 yang disebabkan oleh kurangnya jangkauan informasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu warga di Jalan Ustman Sadar Kelurahan Mondokan yang menunjukkan lebih dari 50% warganya belum mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan penularan wabah Covid-19.

Kondisi ini mendapatkan perhatian yang sangat penting mengenai wabah Covid-19 yang sekarang ini memiliki kurva penyebaran yang semakin tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, menjelaskan data per 1 Juli 2020 pukul 18.00 WIB sebanyak 102 kasus positif Covid-19 dan diperingatkan akan terus bertambah. Menyebarnya isu-isu yang tidak bertanggung jawab dapat menjadi permasalahan penting dalam program pengendalian wabah Covid-19 di Kelurahan Mondokan pada khususnya. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman warga mengenai informasi valid tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar yaitu menyebabkan simpang siur pemberitaan Covid-19, jumlah kasus positif, tak terkecuali dengan upaya pencegahannya (Yunus et al., 2020).

Ada beberapa upaya pencegahan Covid-19 yang dapat dilakukan, salah satunya dengan menggunakan *hand sanitizer* ketika sedang dalam kondisi mendesak. Hand sanitizer merupakan jenis cairan pembersih tangan dari bahan dasar alkohol yang digunakan untuk membunuh mikroorganisme patogen dengan pemakaian tanpa dibilas air (Larasati dan Diah Ayu, 2016). Penggunaan hand sanitizer mampu memudahkan masyarakat menjaga kebersihan pada saat diluar rumah. Namun karena kebutuhan *hand sanitizer* yang meningkat, sedangkan bahan yang

digunakan untuk pembuatan *hand sanitizer* semakin menipis, sehingga menyebabkan kelangkaan dan harga jual *hand sanitizer* di pasaran meningkat. Hal tersebut sejalan dengan dengan pengamatan lingkungan di sekitar rumah warga. Dari hasil pengambilan data angket pra-kegiatan kebutuhan *hand sanitizer* sebanyak 76,3% warga mengaku sulit untuk mendapatkannya. Berdasarkan paparan tersebut, maka diperlukan sebuah solusi untuk memenuhi kebutuhan *hand sanitizer* warga dalam melakukan antisipasi pencegahan penyebaran virus Covid-19, salah satunya dengan melakukan produksi *hand sanitizer* homemade menggunakan bahan yang ramah lingkungan namun tak mengurangi keefektifan penggunaannya. Hal ini penting bagi warga Kelurahan Mondokan untuk mengerti dan memahami pembuatan *hand sanitizer* dan manfaatnya dalam pencegahan penyebaran virus corona.

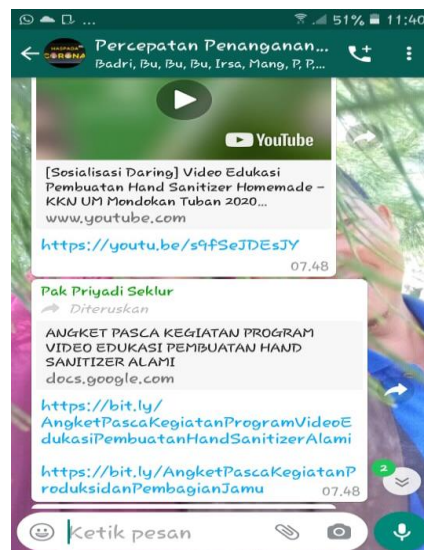
Hand sanitizer alami adalah yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti kemangi dan lidah buaya yang dapat memberikan solusi terkait bahayanya penggunaan Hand sanitizer (Yosephine, A. D, 2013). Kemangi adalah tumbuhan tahunan yang tumbuh tegak dengan cabang yang banyak dan harum yang memiliki tinggi 0,3–1,5 meter. Daunnya panjang, tegak, berbentuk taji atau bulat telur, berwarna hijau muda dan berbau harum. Wangi daun seperti cengkih dan rasanya pahit (Ali, H. dan Dixit, S, 2012). Lidah buaya (Aloe vera) adalah sebuah tanaman yang yang mempunyai potensi cukup besar sebagai bahan baku obat alami (Moghaddam, A. M. D. et al., 2011). Tanaman ini mendapat julukan The Miracle Plant atau tanaman ajaib karena mempunyai banyak manfaat bagi tubuh. Daunnya meruncing berbentuk taji, getas dan bergerigi (Sinurat et al., 2012). Tanaman ini banyak ditemukan di halaman rumah warga Kelurahan Mondokan, dengan demikian hal ini berpotensi bagi warga untuk membuat *hand sanitizer* homemade di rumah. Berdasarkan hasil angket pra-kegiatan, sebanyak 74,2% warga belum mampu untuk membuat hand sanitizer. Hal ini menjadi permasalahan utama terkait pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai pencegahan Covid-19 melalui penggunaan hand sanitizer. Sehingga perlu diadakannya sosialisasi daring mengenai manfaat *hand sanitizer* sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui video edukasi informasi manfaat dan cara pembuatannya.

Upaya pemerintah Kelurahan Mondokan dalam pencegahan Covid-19 dilakukan dengan pembentukan Tim Percepatan Penanganan Covid-19 yang beranggotakan ketua RT dan beberapa perangkat kelurahan. Namun dalam program kerja Tim tersebut tidak ada program kerja pencegahan Covid-19 melalui media sosial seperti sosialisasi daring dalam upaya menghindari berkumpulnya massa. Maka dari itu kami sebagai Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Malang untuk bekerja sama dengan tim yang dibentuk kelurahan dalam upaya pencegahan Covid-19 di Kelurahan Mondokan. Di dalam kerja sama tersebut para ketua RT yang tergabung dalam tim, menyebarkan informasi mengenai manfaat *hand sanitizer* sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 beserta video edukasi cara pembuatannya melalui grup WhatsApp warga masing-masing RT sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dari sosialisasi daring yang telah dilakukan.

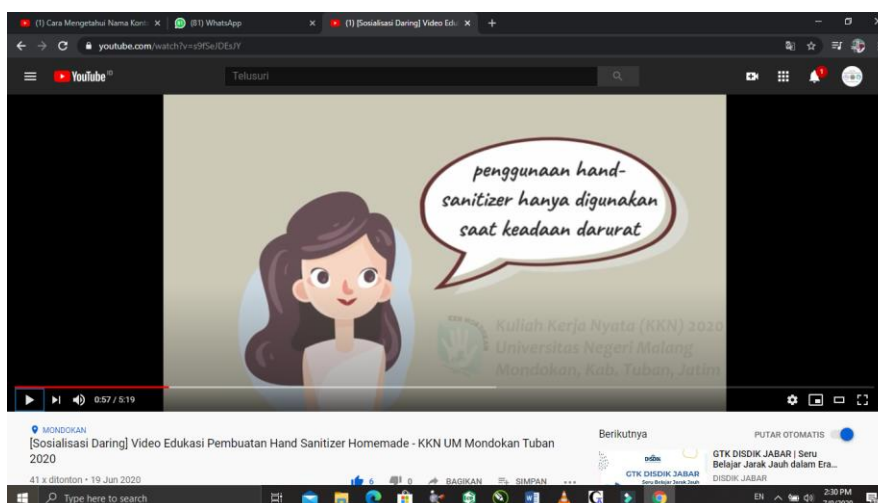
METODE

Program edukasi masyarakat melalui video pembuatan *hand sanitizer* dilaksanakan secara daring melalui WhatsApp group Tim Percepatan Penanganan Covid-19 yang beranggotakan ketua RT dan beberapa perangkat kelurahan yang dikoordinatori oleh Penanggungjawab Pelatihan Daring, Ibu Indah Raviana dan Penanggungjawab Kelurahan, Bapak Mulyadi sebagai ketua Tim Percepatan Penanganan Covid-19 Kelurahan Mondokan, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur dilakukan selama 1 bulan di Bulan Juni 2020 (Gambar 1).

Target masyarakat sasaran Program Edukasi Masyarakat Melalui Video Pembuatan *Hand sanitizer* adalah Tim Percepatan Penanganan Covid-19 Kelurahan Mondokan, Tuban. Adapun permasalahan utama masyarakat Kelurahan Mondokan adalah kurangnya edukasi berkaitan dengan upaya pencegahan virus Covid-19. Program edukasi masyarakat melalui video pembuatan *hand sanitizer* dilakukan dengan metode sosialisasi. Sebelum dilakukan penyebaran video edukasi, dilakukan tahap persiapan, yaitu dengan cara wawancara dan penyebaran angket pra-kegiatan mengenai pengetahuan anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 tentang *Hand sanitizer* dalam pencegahan Covid-19. Pembuatan Video Edukasi dilakukan dengan mengambil video pembuatan *Hand sanitizer* dan manfaat *Hand sanitizer* yang dilakukan oleh peneliti kemudian dilakukan proses editing, agar video mudah dipahami oleh masyarakat. Selanjutnya video tersebut disebarakan melalui WhatsApp group Tim Percepatan Penanganan Covid-19 yang beranggotakan ketua RT dan beberapa perangkat kelurahan untuk dipahami oleh anggota Tim sehingga informasi dapat disampaikan kepada masyarakat. Selain melakukan sosialisasi daring menggunakan video edukasi pembuatan *hand sanitizer*, dalam sosialisasi juga diberikan pengarahan fungsi *hand sanitizer* dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona (Gambar 2).



Gambar 1. Screenshot Sosialisasi Daring Tim Percepatan Penanganan Covid-19



Gambar 2. Screenshot Sosialisasi Melalui Penayangan Video Edukasi

Setelah dilakukan penyebaran video edukasi, cara yang digunakan selanjutnya yaitu menyosialisasikan pamflet dan timeline pembuatan hand sanitizer. Pekan pertama, masyarakat Kelurahan Mondokan mengetahui konten video edukasi tersebut. Pekan kedua dan ketiga, masyarakat Kelurahan Mondokan mengetahui menerapkan isi video edukasi tersebut dengan membuat *hand sanitizer* berdasarkan video edukasi yang diberikan. Pada pekan terakhir, masyarakat Kelurahan Mondokan melakukan proses packaging *hand sanitizer* yang telah dibuat berdasarkan video edukasi tersebut. Kami memantau perkembangan masyarakat Kelurahan Mondokan setelah mendapatkan video edukasi pembuatan *hand sanitizer* dan implementasinya dengan membuat *Hand sanitizer* dari bahan yang ada di sekitar mereka. Terakhir dilakukan evaluasi dengan cara melakukan wawancara dengan salah satu warga Kelurahan Mondokan dan menyebarkan angket pasca-kegiatan penyebaran video edukasi kepada warga Kelurahan Mondokan untuk mengetahui tingkat pemahaman video edukasi yang diberikan kepada Tim Percepatan Penanganan Covid-19 Kelurahan Mondokan, Tuban.

Alat produksi yang digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer* yaitu: pisau, gelas, sendok, penyaring, baskom, botol, dan sendok. Bahan produksi yang diperlukan: lidah buaya (aloe vera), air mineral, daun kemangi, dan alkohol 70%. Alat dan bahan pengemasan produk: botol kemasan, kemasan kardus, kertas AP 160, standing pouch bahan kertas dan plastik.

Pendampingan intensif program edukasi masyarakat melalui video pembuatan *hand sanitizer* dilakukan mulai dari tahap awal, sosialisasi daring melalui penyebaran video edukasi di link YouTube hingga tahap keberlanjutan program melalui WhatsApp group Tim Percepatan Penanganan Covid-19. Pendampingan pelatihan program Edukasi Masyarakat Melalui Video Pembuatan *Hand sanitizer* pada masyarakat Kelurahan Mondokan dilaksanakan melalui daring sehingga dapat dipantau dan ditinjau setiap saat melalui output yang dihasilkan berupa laporan dan foto yang dikirimkan oleh anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 Kelurahan Mondokan.

Pelatihan Pembuatan Produk Pelatihan pembuatan produk dilakukan selama tiga pekan melalui daring (WhatsApp group Tim Percepatan Penanganan Covid-19 Kelurahan Mondokan). Pelatihan pembuatan produk dilaksanakan untuk mengolah potensi lokal Kelurahan yaitu tanaman herbal aloe vera dan kemangi untuk membuat Hand sanitizer. Produk *Hand sanitizer* buatan masyarakat memanfaatkan potensi lokal Kelurahan Mondokan berupa lidah buaya atau aloe vera dan kemangi yang banyak dijumpai di lingkungan warga.

Pendampingan Pelatihan Pengemasan Produk. Pendampingan pelatihan pengemasan produk dilakukan mulai dari penjelasan penggunaan botol kemasan, pemilihan bahan, hingga tempat percetakan label yang bagus. Sehingga dihasilkan kemasan *hand sanitizer* dari potensi lokal (lidah buaya dan kemangi) Kelurahan Mondokan.

Evaluasi Program Edukasi Masyarakat Melalui Video Pembuatan *Hand sanitizer*. Efektivitas program edukasi masyarakat melalui video pembuatan *hand sanitizer* dapat diketahui dengan menyebarkan angket pasca-kegiatan. Angket pasca-kegiatan bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku masyarakat Kelurahan Mondokan sebelum dan setelah adanya sosialisasi video edukasi Hand sanitizer. Serangkaian tahap evaluasi digunakan untuk perbaikan pendampingan program edukasi masyarakat melalui video pembuatan *Hand sanitizer* secara keberlanjutan.

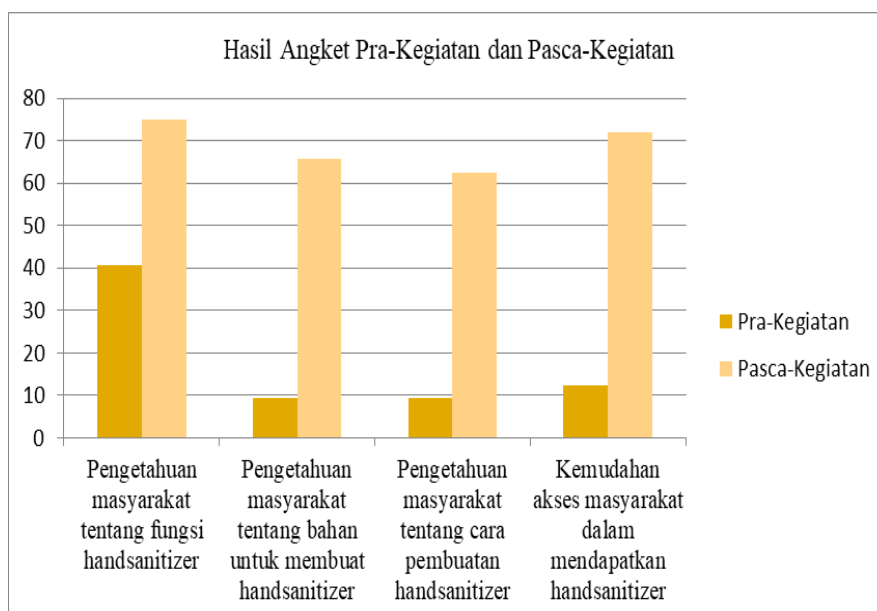
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kinerja dan capaian program Sosialisasi Daring didapatkan dari hasil angket Pra-Kegiatan dan Pasca-Kegiatan yang telah disebar kepada anggota Tim Percepatan Penanganan

Covid-19 sehingga dapat diketahui perubahan perilaku (pengetahuan dan kemampuan) terlihat dalam hasil angket (Gambar 3).

Dapat disimpulkan bahwa (1) Pengetahuan anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 mengenai fungsi *hand sanitizer* sebagai pencegah Covid-19 meningkat sebanyak 34,4% dari yang awalnya hanya 40,6% menjadi 75%, (2) Pengetahuan anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat *hand sanitizer* meningkat sebesar 56,4% dari sebelum adanya sosialisasi daring 9,4% menjadi 65,6%, (3) Pengetahuan anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 mengenai cara pembuatan *hand sanitizer* meningkat sebesar 53,1% dari sebelum adanya video edukasi 9,4% menjadi 62,5%, (4) Kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan *hand sanitizer* juga meningkat sebesar 59,4% dari 12,5% menjadi 71,9% dengan indikator banyaknya warga yang mulai membuat dan memperjualbelikan *hand sanitizer* di lingkup RT.

Personal hygiene adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan. Pemeliharaan kebersihan perorangan diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Praktek *Personal Hygiene* sama dengan meningkatkan kesehatan diri sendiri (Yusuf, T., 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan *personal hygiene* (kebersihan diri sendiri) yaitu melakukan perawatan kulit pada tangan yang mudah sekali mengalami kontak dengan bakteri atau virus (Andarmoyo, Sulisty, 2013). Adanya virus Covid-19 ini, seluruh warga dihimbau untuk menjaga kebersihan terutama pada bagian tangan guna meningkatkan nilai *personal hygiene* (de Witt Huberts, J, 2016). Kebersihan diri sendiri dimulai dari sering mencuci tangan, memotong kuku, memakai masker dan lain sebagainya. Virus Covid-19 menyebar melalui individu ke individu dari permukaan tangan. Maka dari itu, penting bagi warga untuk mencuci tangan menggunakan air yang bersih dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer* apabila dalam situasi mendesak dan selalu memakai masker ketika berpergian untuk meningkatkan kebersihan diri sendiri dan memutus rantai penyebaran Covid-19 (Benjamin, D.T., 2010).



Gambar 3. Grafik Hasil Angket Pra-Kegiatan dan Pasca-Kegiatan

Berdasarkan hasil presentase yang ditunjukkan oleh (Gambar 3) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat Kelurahan Mondokan setelah diberikan video edukasi tentang pembuatan *hand sanitizer* melalui sosialisasi yang daring dan tidak lepas dalam pantauan Tim Percepatan Penanganan Penyebaran Covid-19 Kelurahan Mondokan. Video edukasi tersebut menayangkan mengenai bahan-bahan pembuatan *hand sanitizer* dan langkah-langkah pembuatan *hand sanitizer* yang mudah dipahami oleh masyarakat serta manfaatnya. Video edukasi tersebut mudah dipahami oleh masyarakat karena penyebaran online yang cukup memadai yang di dukung oleh pihak Tim Percepatan Penanganan Penyebaran Covid-19 Kelurahan Mondokan serta dalam pengaplikasiannya bahan yang digunakan untuk pembuatan *hand sanitizer* mudah ditemukan di lingkungan sekitar rumah warga. Sosialisasi daring merupakan cara yang tepat untuk memberikan video edukasi kepada masyarakat di tengah pandemi yang sedang terjadi. Dalam pembuatan video edukasi tersebut sudah dimaksudkan untuk memenuhi protokol Covid-19 dikarenakan tidak diperbolehkan untuk mengumpulkan warga dalam jumlah banyak. Sehingga hal ini mendapatkan dukungan positif dan menjadi efek keberlanjutan yang memberikan hasil yang baik bagi warga Kelurahan Mondokan.

Program Sosialisasi Daring pencegahan Covid-19 melalui pembuatan *hand sanitizer* secara mandiri sebagai program terintegrasi dapat diimplementasikan oleh masyarakat berupa produk *hand sanitizer* yang dapat digunakan masyarakat dalam pencegahan virus Covid-19 baik untuk diri sendiri maupun diperjualbelikan sehingga bernilai ekonomi. Hal ini tentunya dapat membangun rintisan Ekonomi Mandiri Desa. Sebagai program intensif dan berkelanjutan, pengarahannya tentang produksi *hand sanitizer*, pengemasan *hand sanitizer* serta pemasaran *hand sanitizer* diberikan secara daring, beserta contoh produknya di tunjukkan kepada masyarakat pada video edukasi pembuatan *hand sanitizer* secara alami. Berikut merupakan cuplikan dari Video Edukasi pembuatan *hand sanitizer* secara alami yang disebar via Whatsapp group (Gambar 4).

Dalam unggahan video edukasi yang digunakan dalam sosialisasi daring, juga dibahas pentingnya peran menjaga kebersihan untuk meningkatkan *personal hygiene* warga dalam pencegahan penyebaran Covid-19 serta penggunaan *hand sanitizer* yang terbatas pada keadaan tertentu. Seperti pada kondisi saat sedang berpergian atau dalam kondisi kekurangan air bersih. Hal ini didasarkan untuk menyikapi rendahnya pengetahuan warga mengenai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Sehingga diperlukan sumber referensi yang valid mengenai penyebaran informasi dan upaya pencegahannya.

Sosialisasi dilakukan dengan cara peneliti membuat video manfaat, bahan dan cara pembuatan *hand sanitizer* alami guna mencegah virus Covid-19. Video di buat dengan tampilan yang sederhana namun tidak mengurangi esensi informasi yang disampaikan agar masyarakat Kelurahan Mondokan mudah memahaminya. Selanjutnya video tersebut dibagikan melalui *whatsapp group* Tim Percepatan Penanganan Covid-19 Kelurahan Mondokan untuk dipahami dan dapat di sebarluaskan kepada masyarakat setempat. Adanya sosialisasi pembuatan *hand sanitizer* alami ini masyarakat kelurahan Mondokan mulai terbiasa untuk hidup bersih dan teratur sehingga masyarakat Kelurahan Mondokan mampu meningkatkan *personal hygiene* dan dapat menjadi kebiasaan untuk kedepannya (Gambar 5).



Gambar 4. Cuplikan Video Edukasi Cara Pembuatan *Hand Sanitizer* Alami



Gambar 5. Foto Produk *Hand Sanitizer* yang Dibuak Warga di Rumah

Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat akan berinisiatif untuk menanam serta membudidayakan tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan *hand sanitizer* serta mampu membuat sendiri *hand sanitizer* alami. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak Kelurahan maupun warga Mondokan, dikarenakan pengetahuan masyarakat yang awalnya kurang untuk pembuatan *hand sanitizer* alami dengan adanya sosialisasi ini menjadi meningkat.

SIMPULAN

Dengan dilaksanakannya “Sosialisasi Daring Pembuatan *Hand Sanitizer* Alami Sebagai Upaya Peningkatan *Personal Hygiene* Warga Kelurahan Mondokan Tuban” mendapat pengetahuan mengenai manfaat, bahan dan cara pembuatan *hand sanitizer* alami serta mampu meningkatkan *personal hygiene* secara mandiri dan berkelanjutan. Tidak hanya itu, memproduksi *hand sanitizer* secara alami juga dapat meluangkan pendapatan bagi warga Mondokan, dikarenakan *hand sanitizer* yang diproduksi dapat dijual kembali. Mengingat wabah covid-19 masih belum mereda, kemungkinan *hand sanitizer* masih laku dipasaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, H. & Dixit, S. (2012). In Vitro antimicrobial activity of flavanoids of *Ocimum sanctum* with synergistic effect their combined form. *Asian Pasific Journal of Tropical Disease*, 396-398
- Andarmoyo, Sulisty. (2013). *Personal Hygiene konsep, proses dan aplikasi dalam praktik keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban. (n.d.). Retrieved Juli 2, 2020, from BPS Kabupaten Tuban Interact website: <https://tubankab.bps.go.id/>
- Benjamin, D.T. (2010). *Introduction to hand sanitizer*. http://www.antimicrobialtestlaboratories.com/information_about_hand_sanitizer.html. Diakses 1 Juli 2020
- Cahyani, Novita Maylia Eka. (2014). Daun Kemangi (*Ocimum Cannum*) sebagai Alternatif Pembuatan Handsanitizer. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2): 10-20
- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, et al. Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19) [Updated 2020 Mar 20]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2020 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/>
- de Witt Huberts, J; Greenland, K; Schmidt, WP; Curtis, V. (2016). "Exploring the potential of antimicrobial hand hygiene products in reducing the infectious burden in low-income countries: An integrative review". *American Journal of Infection Control*. 44(7): 764-71.
- Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Informasi tentang Virus Corona. (n.d.). Retrieved Juli 1, 2020, from Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban Interact website <https://tubankab.go.id/page/informasi-tentang-virus-corona-covid-19>
- Larasati, Diah Ayu. (2016). Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) sebagai Pemanfaatan Hand Sanitizer. *Majority*, 5(5)
- Moghaddam, A. M. D., Shayegh, J., Mikaili, P., & Sharaf, J. D., 2011, Antimicrobial Activity of Essential Oil Extract of *Ocimum basilicum L.* Leaves on a Variety of Pathogenic Bacteria, *Journal of Medicinal Plants Research*, 5 (15), 3453-3456.
- Naibaho, Olivia H., Yamlean, Paulina V. Y. & Wiyono, Weny. (2013). Pengaruh Basis Salep terhadap Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum Sanctum L.*) pada Kulit Punggung Kelinci yang dibuat Infeksi *Staphylococcus aureus*. *Pharmacon: Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*, 2(2), 56-76
- Sinurat, A.P., Purwadaria, T., Togatorop, M.H., Pasaribu, T., Bintang, I.A.K., (2012). Respon Ayam Pedaging terhadap Penambahan Bioaktif Tanaman Lidah Buaya dalam Ransum: Pengaruh Berbagai Bentuk dan Dosis Bioaktif dalam Tanaman Lidah Buaya Terhadap Performans Ayam Pedaging. *JITV*, 7(7), 89-98
- Yunus, Nur Rohim & Rezki Annissa. (2020). Kebijakan Pemberlakuan *LockDown* Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7 (3), 45-56
- Yusuf, T., (2020). Gaya hidup orang percaya berlandaskan Mazmur 91 : 1-16 dalam menyikapi masalah virus corona (Covid-19) masa kini (preprint). *Open Science Framework*, 3(2), 46-58
- Yosephine, A. D., Wulanjati, M. P., Saifullah, T. N., & Astuti, P., 2013, Formulasi *Mouthwash* Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) Serta Uji Antibakteri Dan Antibiofilm terhadap Bakteri *Streptococcus mutans* Secara In Vitro, *Trad. Med. J.*, 18 (2), 95-102.